

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat formasi gerakan di seputar isu perlindungan hak buruh migran sektor domestik di Malaysia dengan melihat aktivisme transnasional dari empat organisasi masyarakat sipil, yakni WAO (*Women's Aid Organization*), Tenaganita, NSI (*North South Initiatives*), dan AOHD (*Archdiocesan Office of Human Development*). Penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses formasi gerakan transnasional dalam isu perlindungan hak buruh migran sektor domestik di Malaysia dilakukan dengan melakukan konstruksi identitas kolektif, selanjutnya aktor gerakan membingkai isu secara *diagnostic*, *prognostic*, dan *motivational* untuk mencapai kepentingan bersama. Yang terakhir adalah dengan menentukan strategi gerakan yang terklasifikasi menjadi tiga level, yakni di level akar rumput, nasional, dan internasional. Sementara itu, transnasionalisasi gerakan perlindungan buruh migran sektor domestik di Malaysia terjadi pada tiga tahapan proses, yakni di level domestik, transisi, dan internasional.

Kata Kunci: Buruh Migran Domestik, Aktivisme Transnasional, Hak Asasi Manusia, Identitas Kolektif, Akar Kosmopolitan

Abstract

The aim of this research is to understand the formation in the issues of migrant domestic workers' right protection in Malaysia by analyzing the transnational activism in four civil organizations, there are WAO (Women's Aid Organization), Tenaganita, NSI (North South Initiatives), and AOHD (Archdiocesan Office of Human Development). This research is qualitative research which use deep interview, observation, and documentation in collecting the data. Formation processes of transnational activism in protecting migrant domestic workers' rights are the activists construct their collective identity, then they frame the issues in three aspects, those are diagnostic, prognostic, and motivational framing to gain the collective interest. The last, they determine the strategy that classified in three level, those are grassroot level, national level, and international level. Transnationalization of movement for migrant domestic workers' rights protection in Malaysia, meanwhile, happened in three processes, those are in domestic ground, transitional level, and international level.

Keywords: Migrant domestic workers, Transnational activism, Human rights, Collective identity, Rooted cosmopolitan